

IHSG

5.205,32

-18,81 (-0,36%)

MNC36

272,73

-1,17 (-0,43%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,2
Value	6,5
Market Cap.	5.174
Average PE	17,0
Average PBV	2,4
High—Low (Yearly)	5.224—3.968
USD/IDR	11.752
Support—Resistance	5.174—5.227

GLOBAL MARKET (04/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.069,58	-8,70	-0,05
NASDAQ	4.562,29	-10,28	-0,22
NIKKEI	15.676,18	-52,17	-0,33
HSEI	25.297,92	-20,03	-0,08
STI	3.346,34	-2,43	-0,07

COMMODITIES PRICE (04/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	94,52	-1,02	-1,07
Batubara US/ton	69,50	+0,30	+0,43
Emas US/oz	1.262	-8,30	-0,65
Nikel US/ton	19.395	+320	+1,68
Timah US/ton	21.500	+150	+0,70
CPO RM/ Mton	2.030	+52	+2,63

MARKET COMMENT

Setelah selama 3 hari perdagangan IHSG menguat sekitar +87,3 poin (+1,7%), akhirnya di hari ke-4 IHSG dilanda *profit taking* sebesar -18,81 poin (-0,36%) seiring semakin mahalnyanya valuasi IHSG dan kejatuhan Bursa Regional.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah sempat DJIA di awal perdagangan membukukan kenaikan tertinggi didorong dibukukannya kenaikan data ADP Employment Agustus sektor swasta sebesar 204.000 unit pekerjaan dan Jobless Claims minggu lalu sebesar 302.000 pekerjaan serta keputusan Bank Sentral Eropa (ECB) yang secara tak terduga memotong 3 jenis suku bunga di Zona Eropa yakni: ECB Rate menjadi 0,05% (sebelumnya 0,15%), Deposit Rate menjadi -0,2% menjadi berita besar di Bursa Eropa dan Wall Street dimana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Zona Euro setelah GDP Q2/2014 Jerman berkontraksi 0,2% dan untuk memerangi deflasi setelah inflasi Agustus Zona Eropa hanya tumbuh 0,3% (padahal ECB mengharapkan inflasi Zona Euro tumbuh 2%) serta tidak hanya memotong 3 jenis suku bunga di Euro Zone, ECB juga akan melakukan Asset Back Securities (ABS) senilai Euro 500 miliar (setara USD 656 miliar) dan program akan berlaku 3 tahun kedepan dimana program ini akan dimulai tahun 2014, tetapi secara perlahan DJIA dilanda *profit taking* menjelang penutupan sambil menunggu data Nonfarm Payrolls dan Unemployment Rate sehingga ditutup turun sebesar -8,70 poin (-0,05%) ditengah ramainya perdagangan tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,7 miliar saham (sedikit di atas rata-rata 5 hari perdagangan terakhir berjumlah 4,8 miliar saham).

Tidak berpengaruhnya dampak penurunan suku bunga ECB dan suku bunga deposito Euro-Zone yang mendorong DJIA turun -0,05%, EIDO -0,35%, turunnya beberapa harga komoditas serta mahalnyanya valuasi IHSG saat ini menjadi faktor negatif IHSG berpotensi kembali melemah dalam perdagangan Jumat.

BUY: TOTL, TLKM, ADRO, TBIG, PGAS, BBCA, TINS, INCO, GGRM

MARKET MOVERS (05/09)

Jumat Rupiah melemah di level Rp 11.765 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat +48 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat turun -13 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR). Sepanjang semester pertama tahun ini, PT Solusi Tunas Pratama Tbk mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 36,58% menjadi Rp 513 miliar dari Rp 375,58 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Meski pendapatan perseroan meningkat, namun dengan juga diiringi peningkatan beban membuat laba sebelum pajak perseroan periode Juni 2014 turun sebesar 10,96% dari Rp 124,25 periode Juni 2013 menjadi Rp 110,63 miliar. Sejalan dengan penurunan tersebut, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali juga turun tajam sebesar 44,39% menjadi Rp 54,19 miliar dari Rp 97,45 miliar. Dengan laba periode berjalan turun dari Rp 97,46 miliar menjadi Rp 84,19 miliar. Tahun ini, Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 1,7 triliun. Nantinya, dana tersebut akan digunakan untuk menambah sebanyak 1.000 tower lagi. Disebutkan, perseroan mengeluarkan dana investasi sebesar Rp 1 miliar hingga Rp 1,2 miliar untuk membangun satu menara. Pembiayaan dana capex, sebagian berasal dari kas internal dan ditambah pinjaman perbankan sebesar US\$ 30 juta.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). Perusahaan grup Lippo ini rajin berekspansi. Sampai akhir tahun ini, pemilik Hypermart, Foodmart dan Boston ini menargetkan membuka 10 gerai baru. Ke-10 gerai tersebut nantinya berlokasi di luar Jawa. Anak usaha Grup Lippo ini sengaja memilih luar Jawa lantaran melihat daya beli warga di sana cukup tinggi. emula MPPA ingin membuka 20 gerai baru di tahun ini. Namun manajemen merevisi menjadi 10 gerai, dengan alasan fokus merenovasi gerai yang sudah ada. Perusahaan ini memang tengah berusaha mengubah gerai lama yakni dari generation six menjadi generation seven dengan letak produk semula horisontal menjadi vertikal. Perubahan ini membuat display gerai lebih efisien, serta meningkatkan produktivitas gerai. Dengan menambah 10 gerai baru, maka hingga akhir tahun ini MPPA akan memiliki total 227 gerai dari tiga brand yang dioperasikan.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan memutuskan untuk menunda pembangunan pabrik pengolahan dan peleburan (*smelter*) bijih timah menjadi logam timah di Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung. Smelter yang rencananya memiliki kapasitas produksi 3.000 ton per tahun itu awalnya akan mulai dibangun pada April tahun ini. Namun, rencana pembangunan tersebut mesti diundur TINS setidaknya ke tahun 2015 mendatang. Penundaan dilakukan lantaran perusahaan menilai pasokan bijih timah untuk menopang smelter baru itu nantinya masih belum mencapai skala ideal. Smelter baru TINS, idealnya, membutuhkan pasokan bijih timah sebanyak 400-500 ton per bulan.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp226,28 miliar hingga semester pertama tahun ini usai merugi bersih Rp231,15 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih itu diraih karena adanya laba penjualan investasi sebesar Rp413,7 miliar yang tidak terdapat pada periode tahun sebelumnya. Selain itu adanya laba selisih kurs Rp252,41 miliar dibandingkan rugi kurs pada periode tahun sebelumnya Rp392 miliar. Total pendapatan Indosat sendiri turun menjadi Rp9,37 triliun dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Total liabilitas perseroan mencapai Rp35,88 triliun hingga akhir Juni 2014 naik 5,58% dibandingkan akhir Desember 2013 yang Rp38 triliun.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan menyiapkan dana mencapai US\$500 juta untuk investasi hingga akhir tahun ini. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk penyelesaian proyek floating storage receiving terminal (FSRU). Perseroan akan menutupi sebagian besar kebutuhan dana tersebut menggunakan pinjaman yang baru didapatkan perseroan beberapa waktu lalu sebesar US\$650 juta. Dana yang akan dikeluarkan untuk pembangunan FSRU Lampung pada tahap saat ini adalah US\$250 juta hingga US\$300 juta. Selain FSRU Lampung, perseroan belum menentukan investasi yang akan dilakukan ke depan.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan membukukan pra penjualan (*marketing sales*) sebesar Rp 1,24 triliun hingga Agustus 2014. Pencapaian ini telah memenuhi sekitar 68% dari target marketing sales akhir tahun 2014 sebesar Rp 1,9 triliun. Sebelumnya, Perseroan mematok target *marketing sales* Rp 2,5 triliun. Namun, target tersebut kemudian direvisi menjadi sekitar Rp 1,9 triliun - Rp 2,25 triliun. Adanya pemilu dan kebijakan *loan to value* (LTV) menjadi faktor koreksi. Penjualan paling besar masih berasal dari hunian horizontal dan vertikal. Proyek-proyek Perseroan yang baru diluncurkan tahun ini antara lain CBD Niaga, cluster Riverside, Green Mountain, dan Mountain Village Residence. Perseroan juga meluncurkan apartemen Sentul Garden Apartemen dan STA Shopping Arkade.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan serius mengincar proyek pembangkit listrik mulut tambang (*mine mouth power plant*) senilai US\$900 juta di Sumatera Selatan. Bisnis pembangkit listrik merupakan bagian dari diversifikasi usaha Perseroan tahun ini. Perseroan dalam proses tender, kapasitas *power plant* bisa mencapai 600 megawatt (MW). Perseroan mengutus anak usahanya di bidang konstruksi pertambangan, yaitu PT Pamapersada Nusantara (Pama), untuk mengikuti proses tender tersebut.

COMPANY LATEST

PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Perseroan melalui entitas anak usaha PT Indowana Bara Mining Coal (Indowana), mengklaim tinggal selangkah dalam produksi batubara secara komersial. Perseroan siap memproduksi batubara secara komersial mulai bulan November mendatang. Indowana tercatat menguasai konsesi izin usaha pertambangan (IUP) seluas 5.000 hektare (ha) di Kutai Barat, Kalimantan Timur. Berdasarkan perhitungan sumberdaya batubara Indowana tercatat 533 juta ton dengan cadangan 288,15 juta ton. Indowana sejatinya anak usaha RITS Ventures Limited (RITS). Perusahaan ini melakukan backdoor listing melalui SIAP yang prosesnya selesai pada awal Juli lalu. Selain mengembangkan Indowana, SIAP juga berencana mengakuisisi perusahaan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pelumas. Rencana ini terkait dengan pernyataan Komisaris Utama SIAP, Rennier Abdul Rachman Latief yang sebelumnya mengemukakan bahwa SIAP akan mengkonsolidasikan PT Mahaputra Adinusa. Mahaputra adalah perusahaan yang bernaung di bawah RITS dengan bidang usaha distribusi solar dan pelumas. SIAP juga siap memulai ekspansi untuk membangun pabrik ethanol berkapasitas 480.000-1,35 juta ton per tahun. SIAP sudah menggandeng ProCone GmbH sebagai engineering, procurement, construction (EPC) pabrik itu. Nilai investasi pembangunan pabrik yang ditargetkan selesai pada 2016 itu ditaksir senilai US\$ 400 juta-US\$ 700 juta. Sejumlah 70% dari total kebutuhan dana pembangunan pabrik ethanol akan ditutupi oleh ProCone GmbH. Sementara sisanya dari ekuitas SIAP.

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (KREN). Perseroan berencana menggelar *rights issue* sedikitnya Rp 2 triliun. Dana ini rencananya akan digunakan perseroan untuk mengakuisisi perusahaan terafiliasi. Aksi penerbitan saham baru ini merupakan tindak lanjut dari rencana restrukturisasi. KREN berambisi ingin menjadi perusahaan investasi yang menaungi sejumlah bisnis. Sehingga, KREN akan menjadi perusahaan induk (*holding*). KREN pun akan berubah nama menjadi PT Kresna Graha Investama. Saat ini, izin KREN adalah sebagai perusahaan sekuritas. Nah, bisnis sekuritas ini nantinya akan ada di anak usaha. Perseroan pun tengah menunggu izin sekuritas untuk anak usaha itu. Dengan demikian, di tahap awal, KREN akan membawahi dua unit bisnis, manajer investasi (MI) dan sekuritas. Setelah itu, manajemen Kresna akan memasukkan unit bisnis lain. Perusahaan ini adalah perusahaan terafiliasi. Perseroan tengah mengkaji mengkonsolidasikan bisnis lain seperti asuransi, perusahaan teknologi informasi (TI), dan perusahaan tambang. Hal ini dilakukan untuk mengerek nilai aset menjadi empat hingga lima kalilipat. Namun, untuk tahap pertama, perseroan mengkaji memasukkan dua unit usaha asuransi dan properti. Aset perseroan saat ini sekitar Rp 1,3 triliun. Setelah penambahan aset dengan akuisisi, perseroan menargetkan aset bisa menjadi Rp 5 triliun hingga Rp 6 triliun. Sumber dana untuk akuisisi itu adalah dari *rights issue*.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNTR). Perseroan tampak tenang menggerakkan bisnisnya di semester pertama kemarin. Ini terlihat dari belanja modal atau *capital expenditure* (capex) yang terserap 43% sampai 50%. Sampai Juni, UNVR membelanjakan sekitar Rp 600 miliar sampai Rp 700 miliar. Emiten yang rajin membagi dividen ini pun baru meningkatkan anggaran capex-nya. Semula, capex yang UNVR anggarkan adalah Rp 1 triliun. Lalu nilai tersebut ditingkatkan menjadi Rp 1,4 triliun. Kenaikan capex ini disebabkan adanya tambahan kebutuhan untuk memperluas kapasitas produksi dan kabinet es krim. Perseroan terus berusaha menambah produk baru dan inovasi. Setiap tahun, UNVR menargetkan adanya 50 sampai 55 inovasi baru. Pada semester pertama, UNVR membukukan laba Rp 2,84 triliun. Angka tersebut hanya naik tipis 0,7% dari Rp 2,82 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Padahal, penjualannya mampu naik 13,93% dari Rp 15,42 triliun ke posisi Rp 17,58 triliun.

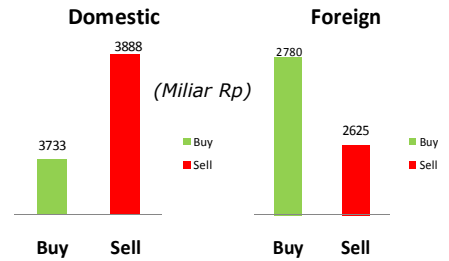
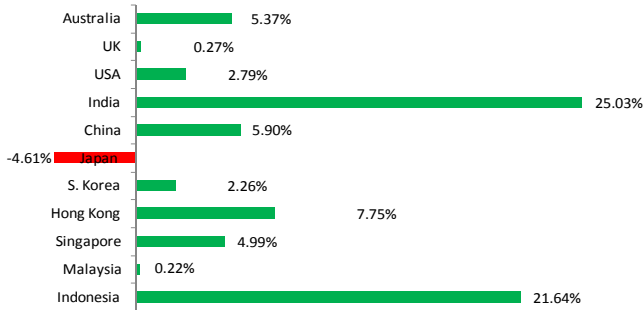
PT Timah Tbk (TINS). Harapan perseroan untuk mendapatkan harga jual timah yang lebih baik di tahun ini belum juga terwujud. Pasalnya, pergerakan harga timah terutama di awal September ini justru di bawah ekspektasi. Perseroan menuturkan, harga timah di September 2014 justru bergerak anomali, yaitu turun menjadi US\$ 21.500 per ton. Padahal, pada posisi dua bulan sebelumnya, harga timah berada di level US\$ 22.000-US\$ 23.500 per ton. Di sisi lain, permintaan timah yang seharusnya meningkat di awal September justru terbilang stagnan karena ada efek dari melambatnya perekonomian dunia, sehingga perusahaan-perusahaan yang biasa menyerap timah ikut menahan pembelannya. Level harga di awal September ini tentu jauh di bawah ekspektasi harga jual rata-rata timah TINS di tahun ini yang sebesar US\$ 25.000 per ton. Untuk tetap menjaga profitabilitas, TINS akan melakukan beberapa strategi baik dari sisi penjualan maupun efisiensi usaha. TINS mungkin akan menunda dulu penjualan hingga harga timah kembali *rebound*. Namun, TINS belum berniat untuk merevisi target penjualan timah di tahun ini yang sebelumnya ditetapkan 25.000 ton.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Produksi tandan buah segar (TBS) perseroan terus meningkat. Berdasarkan rilis resmi perseroan, Kamis (4/9), produksi TBS periode Januari-Juli 2014 tercatat sebesar Rp 467,5 metrik ton (MT), atau meningkat 26,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Seiring dengan kenaikan produksi tersebut, *yield* tanaman menghasilkan per hektar juga mengalami kenaikan 24,56% menjadi 14,2 MT per hektar dari sebelumnya 11,4 MT per hektar. Jika ditranslasikan dalam setahun, maka *yield* produksi SSMS sekitar 26 MT per hektar hingga 27 MT per hektar. Sayangnya, manajemen belum bisa sepenuhnya menikmati perolehan keuangan dari kenaikan tersebut. Sebab, kenaikan produksi TBS SSMS belum disertai dengan kenaikan harga rata-rata crude palm oil (CPO) SSMS. Harga rata-rata atau *average selling price* (ASP) minyak sawit mentah SSMS pada periode tersebut sebesar Rp 8,1 juta per metrik ton, stagnan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai jual rata-rata yang flat ini ditenggarai disebabkan kenaikan produksi jagung dan kedelai di Amerika Serikat, sebagai bahan pesaing CPO. Namun, ladang jagung dan kedelai merupakan ladang dengan produksi tahunan, yang mana produksinya akan sangat dipengaruhi oleh seleksi lahan dan kondisi cuaca. Oleh sebab itu, manajemen optimistis harga jual rata-rata CPO SSMS akan membaik untuk jangka panjang.

COMPANY LATEST

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan merealisasikan penyerapan capex senilai Rp600 miliar hingga semester I/ 2014. Sedangkan total capex yang disiapkan sepanjang tahun ini mencapai Rp1,4 triliun. Penggunaan capex tersebut untuk membiayai pengembangan produk dan pembelian cabinet es krim. Terkait penggunaan ekspansi sepanjang semester II/ 2014, Perseroan memfokuskan penyelesaian pembangunan pabrik *oleochemical* di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei – Simalungun, Sumatera Utara. Pabrik ini diharapkan mulai beroperasi tahun depan.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



03/09/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +155,02
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 56.202,5

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- China : Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Eurozone Manufacturing PMI

Monday
01
September

- NELY : Cum Dividen @Rp 4
- PNBN : RUPS

- USA : ISM Manufacturing
- USA : Construction Spending

Tuesday
02
September

- SKBM : Cum Dividen @Rp 12
- HEXA : Public Expose, RUPS

- China : Non-manufacturing PMI
- Japan : Markit/ JMMMA Japan Composite PMI
- China : HSBC China Services PMI
- China : HSBC China Composite PMI
- Eurozone: Retail Sales
- Eurozone : GDP

Wednesday
03
September

- Eurozone: Markit Retail PMI
- Eurozone : European Central Bank Rate Decision
- USA : Trade Balance
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : ISM Non-manufacturing Composite

Thursday
04
September

- Japan : Leading Index
- Japan : Coincident Index
- USA : Change in Non-farm Payrolls
- USA : Unemployment Rate

Friday
05
September

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	627	10,1	BCAP	497	7,6	POOL	+375	+25,00	PTSN	-13	-11,50
BRMS	482	7,7	MYRX	380	5,8	BRAM	+520	+20,80	LPGI	-475	-8,52
BCAP	481	7,7	BMRI	329	5,1	POLY	+10	+14,29	RAJA	-75	-7,58
SUGI	400	6,4	TLKM	321	4,9	ASRM	+130	+12,75	SRAJ	-20	-7,41
CNKO	167	2,7	ASII	320	4,9	CMPP	+20	+10,47	LMAS	-4	-6,90

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	1020	5	1010	1025	BUY	ADHI	3095	-25	3010	3205	BOW
INTP	24225	-375	23588	25238	BOW	BEST	635	10	585	675	BUY
SMGR	16250	-175	16038	16638	BOW	BSDE	1630	-10	1590	1680	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AUTO	3995	0	3973	4018	BOW	ACES	990	0	938	1043	BUY
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2510	0	2473	2548	SOS	MLPL	780	-25	710	875	BUY
GGRM	55075	75	54325	55750	BUY	SCMA	4030	-40	3878	4223	BOW
ICBP	10900	-50	10813	11038	BOW	BHIT	371	-3	365	380	BOW
KLBF	1680	-5	1660	1705	BOW	BMTR	1900	-100	1755	2145	BOW
MYOR	30900	425	30013	31363	BUY	MNCN	2760	-50	2658	2913	BOW
UNVR	31675	-325	30938	32738	BOW	BABP	107	-4	102	117	BOW
INFRASTRUKTUR						KEUANGAN					
CMNP	3805	-70	3690	3990	BOW	BCAP	1315	-5	1265	1370	BOW
PGAS	5950	25	5825	6050	BUY	IATA	92	-1	85	100	BOW
TBIG	8350	250	7438	9013	BUY	KPIG	1285	-25	1253	1343	BOW
TLKM	2730	5	2690	2765	BUY	MSKY	1545	-75	1463	1703	BOW
KEUANGAN											
BBNI	5625	-25	5450	5825	BOW						
BBRI	11050	-75	10900	11275	BOW						
BDMN	3900	0	3878	3923	BUY						
BJBR	845	-15	830	875	BOW						
BMRI	10550	0	10400	10700	BUY						
BTPN	4340	10	4320	4350	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamsa No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktingl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman